

ABSTRAK

Irma Destya Putri Natalia

EFEKTIFITAS KULWAP (KULIAH WhatsApp) UNTUK MENINGKATKAN KEPESERTAAN METODE KONTRASEPSI IUD PASCA KELAHIRAN PLASENTA

xv + 49 Halaman + 5 Tabel + 7 Lampiran

IUD pasca kelahiran plasenta merupakan komponen MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dan masuk dalam penguatan program KB (Keluarga Berencana) guna mencegah kehamilan yang beresiko dan tidak diinginkan. Pada tahun 2024 capaian target peserta IUD pasca kelahiran plasenta di RSUD dr. Darsono Kabupaten Pacitan sebesar 34,6% dari target yang ditetapkan yaitu 80%. Salah satu faktor penyebab rendahnya capaian tersebut adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil mengenai metode kontrasepsi IUD pasca kelahiran plasenta. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektifitas metode edukasi KULWAP (Kuliah WhatsApp) untuk meningkatkan kepesertaan metode kontrasepsi IUD pasca kelahiran plasenta.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *posttest only with control group*, di mana kelompok perlakuan menerima edukasi melalui KULWAP, sementara kelompok kontrol menggunakan *leaflet* sesuai prosedur standar RSUD dr. Darsono Pacitan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester III yang diperiksa di poli kandungan RSUD dr. Darsono Kabupaten Pacitan pada bulan Februari sebanyak 78 orang. Sampel terdiri dari 36 ibu hamil trimester III yang dipilih melalui teknik *systematic random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah metode edukasi tentang IUD pasca kelahiran plasenta dan variabel dependen adalah kepesertaan metode kontrasepsi IUD pasca kelahiran plasenta. Analisis dilakukan dengan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kepesertaan metode kontrasepsi IUD pasca kelahiran plasenta antara kedua kelompok (nilai $p=0,034$), di mana kelompok yang menerima edukasi melalui KULWAP menunjukkan tingkat kepesertaan lebih tinggi dibandingkan kelompok *leaflet*. Hal ini menunjukkan bahwa KULWAP lebih efektif dalam meningkatkan kepesertaan metode kontrasepsi IUD pasca kelahiran plasenta.

Metode edukasi KULWAP efektif untuk meningkatkan kepesertaan metode kontrasepsi IUD pasca kelahiran plasenta. Studi ini memberikan rekomendasi bagi tenaga kesehatan dan penyelenggara program KB untuk mempertimbangkan penggunaan media sosial sebagai strategi edukasi guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan kontrasepsi jangka panjang.

Kata kunci: KULWAP, IUD pasca kelahiran plasenta, metode edukasi

Daftar bacaan: 15 buku dan 32 jurnal (2000-2025)

ABSTRACT

Irma Destya Putri Natalia

EFFECTIVENESS OF KULWAP (KULIAH WhatsApp) TO INCREASE PARTICIPATION IN THE IUD CONTRACEPTION METHOD AFTER PLACENTAL BIRTH

xv + 49 Pages + 5 Tables + 7 Appendices

Post-placental IUD is a component of long-term contraceptive methods (MKJP) and is part of the enhancement of the family planning program to prevent risky and unwanted pregnancies. In 2024, the target achievement for post-placental IUD participants at RSUD dr. Darsono, Pacitan Regency, is 34.6% of the established target of 80%. One of the factors contributing to this low achievement is the lack of knowledge held by pregnant mothers regarding the IUD post-placental contraceptive method. This study aims to explore the effectiveness of the KULWAP (WhatsApp Lecture) education method in increasing participation in the post-placental IUD contraceptive method.

This study uses a quantitative experimental type with a posttest only with control group design, where the treatment group receives education through KULWAP, while the control group uses leaflets according to the standard procedure of RSUD dr. Darsono Pacitan. The population used in this study consisted of all pregnant women in their third trimester who visited the obstetrics clinic at RSUD dr. Darsono in Pacitan Regency in February, totaling 78 people. The sample consisted of 36 pregnant women in their third trimester selected through systematic random sampling technique. The independent variable in this study is the educational method about IUD post-placental birth and the dependent variable is the participation in the IUD contraceptive method post-placental birth. Analysis was conducted using the Chi-Square test.

The results of the analysis using the Chi Square test show a significant difference in the participation of IUD contraception methods postpartum between the two groups (p value = 0.034), where the group receiving education through KULWAP showed a higher participation rate than the leaflet group. This indicates that KULWAP is more effective in increasing participation in the IUD contraceptive method after placental birth.

The KULWAP educational method is effective in increasing participation in the IUD contraceptive method after placental birth. This study provides recommendations for health workers and family planning program organizers to consider using social media as an educational strategy to increase community participation in the use of long-term contraception.

Keywords: KULWAP, IUD after placental birth, educational method

References: 15 books and 32 journals (2000-2025)